

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi. Mereka selalu berusaha memenuhi segala kebutuhan. Untuk memenuhi segala kebutuhannya mereka selalu berusaha dan bekerja setiap hari. Manusia memiliki kebutuhan yang selalu meningkat dan beragam. Tidak sepenuhnya semua kebutuhan yang dimiliki manusia bisa terpenuhi dari penghasilannya. Oleh karena itu, sebagian dari mereka memiliki pemikiran untuk membuka sebuah usaha agar segala kebutuhan dapat terpenuhi. Namun, untuk membuka usaha memerlukan modal yang cukup besar sehingga mereka harus berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan untuk membuka usahanya.

Bank sebagai salah satu lembaga penyedia dana pinjaman dan merupakan sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan. Bank selalu memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk transaksi keuangan. Oleh karena itu, jika masyarakat ingin melakukan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan mereka membutuhkan jasa bank. Lukman Dendawijaya (2005:14), menjelaskan bahwa dalam praktiknya bank juga memiliki fungsi sebagai lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat yang kelebihan dana maksudnya adalah masyarakat yang memiliki uang banyak kemudian disimpan di

bank. Penyimpanan uang di bank lebih aman dan juga menghasilkan bunga dari uang yang disimpan. Oleh bank dana simpanan masyarakat ini disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana (membutuhkan dana). Bagi masyarakat yang kekurangan dana atau membutuhkan dana dalam rangka membiayai suatu usaha mereka dapat mengajukan pinjaman ke bank dalam bentuk kredit.

Salah satu lembaga keuangan yang menyediakan pinjaman dalam bentuk kredit adalah PD. BPR Bank Daerah Lamongan. Kredit yang ada salah satunya adalah kredit modal kerja. Kredit modal kerja adalah kredit yang digunakan untuk menambah modal usaha yang sudah berjalan.

Kredit yang akan diberikan oleh bank didasarkan atas kepercayaan bank kepada nasabah. Hal ini berarti bank baru akan memberikan pinjaman ketika sudah disurvei bahwa nasabah tersebut mampu mengembalikan pinjaman sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang telah disepakati. Keberhasilan penyaluran kredit tidak terlepas dari cara pengelolaan kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah (debitur). Oleh karena itu, bank harus memberikan prosedur seperti pengajuan kredit, pengisian formulir, survey dan wawancara, persetujuan atas pinjaman yang diajukan oleh debitur sampai dana dapat dicairkan. Adanya prosedur ini akan memberikan keamanan bagi pihak bank dalam penyaluran kredit. Pemberian kredit juga dapat menimbulkan masalah apabila pihak bank dan nasabah (debitur) tidak dapat bekerja sama dengan baik.

Dengan memahami pentingnya proses pemberian kredit oleh bank kepada nasabahnya, maka penulis tertarik menulis Tugas Akhir dengan judul

“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA PD. BPR BANK DAERAH LAMONGAN”.

## 1.2 **Penjelasan Judul**

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap judul Tugas Akhir ini, maka diberikan penjelasan sebagai berikut :

### 1. **Prosedur**

Menurut Jerry Fitz Gerald dkk (1981) Prosedur adalah urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

### 2. **Pemberian**

Adalah sesuatu yang didapat dari orang lain karena diberi.

### 3. **Kredit**

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2008) Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai perjanjian yang telah disepakati.

### 4. **Kredit Modal Kerja**

Adalah kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

## 5. Pada

Adalah menunjukkan suatu tempat atau instansi.

## 6. PD. BPR Bank Daerah Lamongan

Adalah suatu tempat atau lembaga perbankan dimana penulis melakukan sebuah penelitian.

### 1.3 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam prosedur pemberian kredit modal kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengajuan kredit modal kerja kepada nasabah PD. BPR Bank Daerah Lamongan ?
2. Bagaimana prosedur pencairan kredit modal kerja kepada nasabah PD. BPR Bank Daerah Lamongan ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pengamatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pengajuan kredit modal kerja kepada nasabah PD. BPR Bank Daerah Lamongan.
2. Untuk mengetahui prosedur pencairan kredit modal kerja kepada nasabah PD. BPR Bank Daerah Lamongan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Instansi

Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan produk atau dapat dijadikan masukan sekaligus sebagai pertimbangan dalam upaya pemberian kredit konsumtif modal usaha.

### 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan juga sebagai bahan informasi atau referensi bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga hasil penelitian yang dilakukan menjadi lebih baik.

## 1.6 Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penulisan dan penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut :

### **1.6.1 Jenis dan sumber data**

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer, yaitu data mentah yang diperoleh dalam bentuk yang belum jadi dan masih memerlukan adanya pengolahan yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan staf perusahaan yang berwenang.
- b. Data Sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dalam bentuk yang telah jadi, yaitu dokumen maupun data tertulis lainnya yang didapat dari perusahaan.

### **1.6.2 Teknik pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang diambil melalui :

- a. Observasi (pengamatan), yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap objek penelitian terhadap gambaran secara umum langsung tentang kegiatan-kegiatan yang akan di teliti.
- b. Wawancara, yaitu dengan mengadakan wawancara dengan karyawan dan pihak manajemen Bank PD. BPR Bank Daerah Lamongan.
- c. Studi Dokumen, yaitu pengumpulan data melalui dokumen atau arsip yang ada pada objek penelitian serta meliputi sejarah berdirinya

perusahaan, struktur organisasi, dan data lain yang disajikan perusahaan.

### 1.6.3 Analisis data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan situasi, kondisi dengan cara membahas data-data dan informasi yang diperoleh dengan menghubungkan dengan teori-teori yang ada.

